

**ANALISIS PENDERITA KANKER PAYUDARA DI RSUD DR. H. CHASAN BOESOIRIE
KOTA TERNATE****Ledy Indah Permatasari¹ , Nurdhani H. Djafar² , Wahyunita Do Toka^{3*}**¹⁻³Universitas Khairun Ternate

E-mail Korespondensi: unyta.ilham@gmail.com

Disubmit: 12 Oktober 2023

Diterima: 19 November 2023

Diterbitkan: 01 Januari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i1.12604>**ABSTRACT**

Breast cancer is a malignancy that occurs due to abnormal cells in the breast that grow out of control. The number of new cases of breast cancer in Indonesia according to data from GLOBOCAN in 2020 reached 68,858 cases (16.6%) of a total of 396,914 new cases in Indonesia. This study aims to determine the description of breast cancer patients in RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate for the 2020-2022 period. The research method used in this study was observational analytic, using a cross-sectional approach. The sample size in this study uses total sampling. The variables in this study were age, gender, type of cancer, and cancer grade in breast cancer patients. In this study, the most age group of breast cancer patients was found in patients >50 years with a total of 43 patients (50.6%), the most sex was female with a total of 84 patients (98.8%), the dominant type of breast cancer was type invasive with a total of 85 patients (100%), the most laboratory examination of anatomical pathology was grade 2 with a total of 47 patients (55.9%). Based on bivariate analysis, the results of the Chi-square statistical test were obtained with a p-value = 0.374 (> 0.05). So this shows that there is no significant relationship between age and cancer grading in breast cancer patients. In this study, it can be concluded that the most age group of breast cancer patients is patients >50 years, the most sex is female, the dominant type of breast cancer is the invasive type, the most anatomical pathology laboratory examination is grade 2, and there is no significant relationship between Age and cancer grading in breast cancer survivors.

Keywords: Breast Cancer, Grading, Histopathology**ABSTRAK**

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit keganasan yang terjadi akibat sel - sel yang tidak normal di payudara yang tumbuh tidak terkontrol. Jumlah kasus baru karsinoma payudara di Indonesia menurut data dari GLOBOCAN tahun 2020 yaitu mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 penderita karsinoma payudara baru di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penderita kanker payudara di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate periode tahun 2020-2022. Metode penelitian yang dilakukan yaitu analitik obsevasional, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, tipe kanker, dan *grading* kanker pada penderita karsinoma payudara.

Pada penelitian ini didapatkan pasien kanker payudara dengan kelompok umur terbanyak yaitu pada pasien >50 tahun dengan jumlah 43 pasien (50,6%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 84 pasien (98,8%), tipe kanker payudara dominan pada tipe invasif dengan jumlah 85 pasien (100%), pemeriksaan laboratorium patologi anatomi yang terbanyak yaitu *grading* 2 dengan jumlah 47 pasien (55,9%). Berdasarkan analisis bivariat, diperoleh hasil uji statistik *Chi-square* dengan nilai *p-value* = 0,374 (>0,05). Sehingga hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara umur dengan *grading* kanker pada penderita kanker payudara. Pada penelitian ini dapat disimpulkan pasien karsinoma payudara dengan kelompok umur terbanyak yaitu pada pasien >50 tahun, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan, tipe kanker payudara dominan pada tipe invasif, pemeriksaan laboratorium patologi anatomi yang terbanyak yaitu *grading* 2, dan tidak terdapat hubungan antara umur dengan *grading* kanker pada penderita karsinoma payudara.

Kata Kunci: *Grading*, Histopatologi, Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Karsinoma payudara adalah salah satu penyakit keganasan yang terjadi akibat sel - sel yang tidak normal di payudara yang tumbuh tidak terkontrol (Hassan, 2019). Sel kanker atau keganasan ini dapat terjadi akibat mutasi genetik yang menyebabkan sel normal yang mengalami kerusakan DNA. Kanker payudara sendiri merupakan kasus yang paling sering ditemukan pada wanita, setelah kanker mulut Rahim (Azmi, 2020).

Faktor penyebab spesifik masih belum diketahui, tetapi ada beberapa faktor risiko yang bisa memicu timbulnya karsinoma payudara, yaitu jenis kelamin, usia yang lebih dari 50 tahun, faktor keturunan, obesitas, mengkonsumsi alkohol, memakai alat kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang panjang (Azmi, 2020).

Fase awal kanker payudara bisa terjadi tanpa gejala atau asimtomatik. Tanda dan gejala umum yaitu, munculnya penebalan dan benjolan pada area sekitar payudara. Adapun tanda dan gejala pada fase selanjutnya yaitu nyeri tekan pada daerah puting, kulit cekung, retraksi puting susu, kulit berpori - pori menonjol seperti kulit

jeruk, serta kerlibatan nodul yang mungkin menjadi keras (Arafah, 2018).

Pengolongan kanker payudara dapat dilihat dari ada atau tidaknya penetrasi (penerobosan) pada membran basal yang membatasi. Karsinoma in situ golongan berdasarkan pertumbuhan yang masih terbatas, dan karsinoma invasif digolongkan apabila sudah adanya penetrasi dan penyebaran (Kumar, 2013).

Data WHO, tahun 2020 di perkirakan bahwa sebanyak 2,3 juta wanita yang terkena karsinoma payudara dan 685.000 kasus kematian secara global (WHO, 2021). Menurut data dari GLOBOCAN, jumlah penderita karsinoma payudara baru di Indonesia tahun 2020 mencapai 68.858 kasus (16,6%) dengan total 396.914 kasus baru di Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Prevalensi kanker payudara di Maluku Utara berdasarkan riset kesehatan dasar yaitu 0,9%. Pada 2014 sampai 2018 didapat ada sebanyak 335 penderita kanker payudara di RSUD Dr. H Chasan Boesoirie Ternate (Kasuba Nurhasanah, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, dari angka kejadian kanker payudara semakin meningkat, peneliti merasa perlu untuk mengetahui yang mendominasi dari banyaknya angka kejadian ini berasal dari faktor risiko, tipe kanker payudara, ataupun grading kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penderita kanker payudara di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate periode tahun 2020-2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analitik observasional, menggunakan pendekatan cross sectional. dilaksanakan di ruangan rekam medis RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate. Pengambilan data

dilaksanakan pada bulan maret 2023. Penelitian ini memperoleh data dari data sekunder yang diambil dari ruang rekam medik yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dari sampel dan dikumpulkan dengan teknik total sampling. mendapatkan sebanyak 238 penderita karsinoma payudara, yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 85 pasien dan yang tidak termasuk kriteria eksklusi sebanyak 153 pasien.

Data yang diperoleh melalui data sekunder dengan menggunakan data rekam medik, kemudian pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisa Univariat

Variabel	Frekuensi (n) = 85	Presentase (%)
Usia		
21 - 35 tahun	4	4,7
36 - 50 tahun	38	44,7
> 50 tahun	43	50,6
Jenis Kelamin		
Perempuan	84	98,8
Laki laki	1	1,2
Tipe Kanker		
Non-Invasif	0	0
Invasif	85	100
Grading		
Grading 1	10	11,8
Grading 2	47	55,3
Grading 3	28	32,9

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tabel 1 didapatkan pasien kanker payudara dengan kelompok umur terbanyak yaitu pada pasien >50 tahun dengan jumlah 43 pasien (50,6%), kemudian pasien dengan umur 36 - 50 tahun yaitu berjumlah 38 pasien (44,7%), dan paling sedikit pada pasien yang

berumur 21 - 35 tahun dengan jumlah 4 pasien (4,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini, dimana pada penelitiannya menyatakan kelompok penderita karsinoma payudara dengan umur tertinggi adalah >50 tahun yaitu

sebanyak 73 responden dengan presentase (36,5%) dan jumlah umur yang paling sedikit adalah 21 -35 tahun yaitu sebanyak 59 responden dengan presentase (29,5%) (Agustini, 2015).

Risiko karsinoma payudara sering meningkat setelah usia 30 tahun, 75% karsinoma payudara pada wanita terjadi pada usia lebih dari 50 tahun, pada umur dibawah 40 tahun hanya 5%, dan karsinoma payudara jarang terjadi pada usia muda <25 tahun (Kumar, 2018).

Pasien kanker payudara dengan kelompok jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan dengan jumlah 84 pasien (98,8%) dan kelompok dengan jenis kelamin laki - laki sangat sedikit, dengan jumlah 1 pasien (1,2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elmika di RS Ibnu Sina Makasar tahun 2018 - 2019 yang menyatakan bahwa kelompok penderita kanker payudara dengan jenis kelamin tertinggi didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 524 pasien dengan presentase (98,9%) dan paling sedikit pada laki laki yaitu sebanyak 6 pasien dengan presentase (1,1%) (Elmika, 2020). Kejadian karsinoma payudara pada lelaki hanya 1% daripada karsinoma payudara pada wanita (Kumar, 2018).

Tipe kanker payudara dominan pada tipe invasif dengan jumlah 85 pasien (100%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laelasari dan Nur yang menyatakan bahwa tipe kanker terbanyak adalah invasif yaitu sebanyak 99 pasien, dengan kelompok ductal karsinoma invasif sebanyak 95 pasien (95%) dan kelompok lobular karsinoma invasif sebanyak 4 pasien (4%). Kemudian jumlah paling sedikit pada tipe kanker non invasif yaitu sebanyak 1 pasien (1%) (Laelasari, 2015).

Tipe kanker payudara non-invasif, pada DCIS hanya 5% dari populasi penderita kanker payudara yang belum melewati skrining, tetapi pada populasi yang telah melewati skrining yaitu didapat 30%. Tipe kanker payudara invasif, yang masuk dalam jenis kelompok karsinoma ductal invasif sebanyak 70% - 80% dan kelompok karsinoma lobular invasif sebanyak 10% - 15% (Kumar, 2018).

Distribusi pasien kanker payudara menurut hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi yang terbanyak yaitu grading 2 dengan jumlah 47 pasien (55,9%), kemudian grading 3 dengan jumlah 28 pasien (32,9%), dan jumlah paling sedikit pada grading 1 dengan jumlah 10 pasien (11,8%). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laelasari dan Nur yang menyatakan bahwa grading kanker dengan jumlah terbanyak adalah grading 3 yaitu sebanyak 62 pasien (62%), grading 2 sebanyak 37 pasien (37%), dan paling sedikit adalah grading 1 yaitu sebanyak 1 pasien (1%) (Laelasari, 2015).

Penetapan grading tumor pada karsinoma payudara memiliki beberapa penilaian yaitu, penilaian pada tubulus, derajat inti, dan jumlah mitosis. Kanker yang memiliki deferensiasi yang bagus memiliki hubungan dengan prognosis yang bagus pula daripada kanker yang berdeferensiasi buruk. Karsinoma yang berdeferensiasi sedang, umumnya memiliki prognosis yang bagus, namun memiliki daya tahan hidup 20 tahun mendekati kanker berdeferensiasi buruk (Kumar, 2013).

Hubungan Umur dengan Grading Kanker Pada Penderita Kanker Payudara

Hubungan umur dan grading kanker pada penderita kanker payudara, diperoleh nilai p value =

0,374 ($>0,05$) dari 85 sampel yang telah dilakukan uji statistik Chi-square. Hal ini menunjukkan bahwa statistik tidak memiliki hubungan antara usia dengan grading kanker pada penderita karsinoma payudara di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate periode 2020 - 2022. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laelasi & Nur yang menyatakan bahwa hasil yang didapatkan dengan menggunakan uji statistik fisher's exact test tidak memiliki hubungan antara umur dan grading kanker dengan nilai p-value = 0,335 (Laelasari, 2015).

Kanker payudara memiliki resiko peningkatan pada usia 40-50 tahun, ini terjadi akibat berkurangnya hormon esterogen pada wanita setiap tahunnya. Perubahan hormon esterogen ini memicu meningkatkan risiko pengembangan sel-sel kanker payudara untuk tumbuh dan membelah diri (Sidauruk, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 85 sampel data rekam medis pasien kanker payudara di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie periode 2020 - 2022, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pasien karsinoma payudara terbanyak dialami oleh wanita dengan kelompok usia >50 tahun. Semua tipe kanker adalah tipe invasif dengan grading terbanyak pada grade Pada analisa bivariat diperoleh tidak adanya hubungan yang bermakna antara usia dan grading kanker pada penderita kanker payudara.

Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai kanker payudara, seperti pengaruh kemoterapi terhadap derajat keparahan kanker

payudara dan masih banyak lagi variabel independen yang dapat dihubungkan dengan kejadian kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Et Al (2015) 'Quality Of Life Patients With Breast Cancer Therapy Combination Fluorouracil, Doxorubicin, And Cyclofosfamide', *Indonesian Journal Of Clinical Pharmacy*, 4(3), Pp. 175-185. Doi: 10.15416/ljcp.2015.4.3.175.
- Arafah, Et Al (2018) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)', *The Indonesian Journal Of Public Health*, 12(2), P. 143. Doi:10.20473/ljph.V12i2.2017.143-153.
- Azmi, Et Al (2020) 'Hubungan Faktor Keturunan Dengan Kanker Payudara Di Rsud Abdoel Moeloek', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), Pp. 702-707. Doi: 10.35816/Jiskh.V12i2.373.
- Elmika, Et Al (2020) 'Gambaran Umur, Dan Jenis Kelamin Pasien Kanker Payudara Di Rs Ibnu Sina Kota Makassar Elma Elmika', *Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(5), Pp. 422-424.
- Hassan, Et Al (2019) 'Relationship Of Age And Parity With Overview Of Histopatology Of Carsinoma In Breast Cancer Patients Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Gambaran Histopatologi Karsinoma Pada Penderita Tumor Ganas Payudara Pendahuluan Menggunakan Faktor Risiko Kanker Payudar', *Prosiding Pendidikan Dokter*, Volume 5,(022), Pp. 437-445.

- Kasuba Nurhasanah (2019) *Karakteristik Dan Gambaran Klinis Pasien Kanker Payudara Yang Dirawat Inap Di Rsud Dr H Chasan Boesoirie Ternate Tahun 2019*.
- Kemenkes Ri (2022) *Kanker Payudara Paling Banyak Di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. Available At: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/Kanker-Payudaya-Paling-Banyak-Di-Indonesia-Kemenkes-Targetkan-Pemerataan-Layanan-Kesehatan.html> (Accessed: 30 January 2023).
- Kumar, Et Al (2013) *Robbins Basic Pathology 9th*. Elsevier. Available At: <https://med-mu.com/KNWbase/Robbins-Basic-Pathology-9e/>.
- Kumar, Et Al (2018) *Robbins Basic Pathology*. 10th Edn. Elsevier.
- Laelasari, Et Al (2015) 'Hubungan Usia Dengan Tipe Histopatologi , *Grading* , Dan Metastasis Kelenjar Getah Bening Pada Penderita Karsinoma Payudara Di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung Periode Relationship Between Age And The Type Of Histopathology , *Grading* ', Pp. 182-189.
- Sidauruk, J. T. S. (2020). 'Hubungan Usia Dengan Estrogen Receptor Pada Penderita Kanker Payudara Di Rsud Dr. Pirngadi Medan Tahun 2018', *Nommensen Journal Of Medicine*, 6(1), Pp. 1-4. Doi: 10.36655/Njm.V6i1.229.